

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis untuk sistem informasi *monitoring* produksi basah karet pada PT. Angkasa Raya Djambi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada PT. Angkasa Raya Djambi dalam pengelolaan data produksi basah karet masih menggunakan bantuan buku sehingga terjadi beberapa kendala, yaitu : sering terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data produksi karet basah yang terbagi 3 tahapan, yaitu breaker, kontaminasi dan mangle, proses pengawasan untuk operator yang bekerja dan kerusakan mesin yang terjadi yang terkadang terjadi kelalaian sehingga proses produksi yang berjalan tidak maksimal, dan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus melakukan rekap data satu per satu
2. Dengan adanya sistem informasi *monitoring* produksi basah karet pada PT. Angkasa Raya Djambi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL yang bertujuan untuk membantu perusahaan untuk memudahkan pengelolaan data produksi karet basah sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat, membantu *memonitoring* pekerjaan operator dan kondisi mesin yang dapat bekerja ataupun sedang rusak yang dapat menampilkan waktu kerusakan dan status perbaikan mesin, dan juga membantu melakukan

rekap data secara otomatis untuk laporan-laporan yang diperlukan yang terdiri dari laporan operator, laporan *breaker*, laporan kontaminasi, laporan *mangle*, laporan kerusakan mesin dan laporan hasil produksi karet basah

6.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap sistem informasi *monitoring* produksi basah karet pada PT. Angkasa Raya Djambi, maka penulis mencoba memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk pengawas yang akan melakukan pengolahan data karena hasil dari pengolahan mempengaruhi informasi yang akan dihasilkan oleh sistem
2. Untuk pengembangan lebih lanjutnya lebih baik sistem dapat ditambahkan fitur yang dapat menghubungkan dengan hasil produksi menjadi hasil crumb rubber dan dapat menjual hasil produksi karet basah pada sistem.